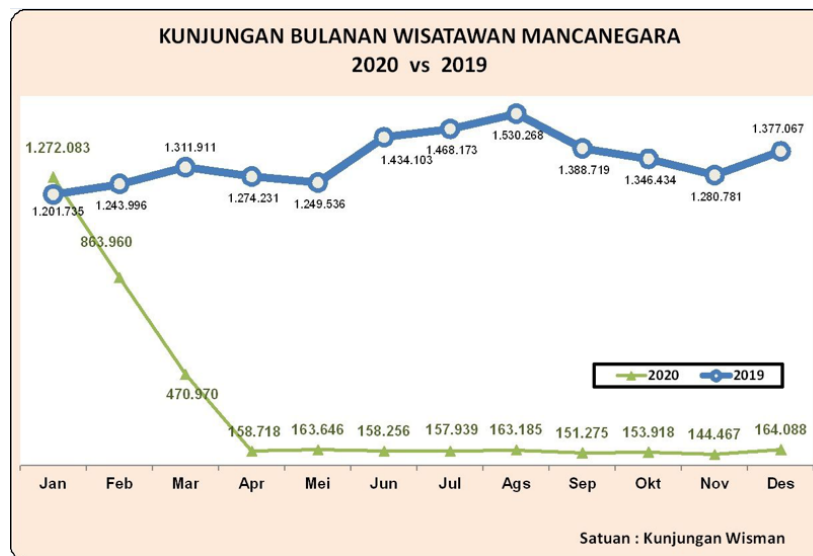


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi Indonesia belakangan ini sedang tidak baik – baik saja, karena adanya virus COVID-19. Virus ini sangat berdampak besar terhadap perekonomian di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2020 berkontraksi minus 2,07 persen. Ini menandakan Indonesia masih terjebak dalam jurang resesi akibat pertumbuhan ekonomi negatif selama tiga kuartal beruntun (liputan6.com, 2021).

Semenjak adanya covid-19, membuat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis dengan sebelum adanya virus covid-19. Berdasarkan data Kemenparekraf/Baparekraf Republik Indonesia 8 september 2020 jumlah Kunjungan wisman ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk tahun 2020 berjumlah 4.052.923 kunjungan atau mengalami penurunan sebesar 74,84% dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 16.108.600 kunjungan. Kunjungan wisman pada 3 (tiga) pintu besar dari 26 pintu masuk utama tahun 2020 dibandingkan bulan Desember 2019.



Gambar 1. 1 Kunjungan Bulanan Wisatawan Mancanegara 2020 Vs 2019

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa pada tahun 2019 kunjungan wisatawan mancanegara cukup lebih baik dibandingkan pada tahun 2020. Terlihat pada bulan Januari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 1.201.735, namun saat bulan Februari sampai dengan Desember jumlah kunjungan wisatawan mancanegara semakin menurun dari 863.960 hingga 164.088.

Kondisi seperti ini menyebabkan sebagian pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan sebagian masyarakat terhambat dalam melakukan aktivitas seperti aktivitas ekonomi, pendidikan dan sosial lainnya. Kebijakan pemerintah tentang PSBB berdampak sangat signifikan terhadap perekonomian khususnya Perusahaan. Sub sektor hotel, restoran dan pariwisata adalah salah satu sub sektor industri yang sangat terpuak dengan adanya kebijakan pemerintah tentang PSBB. Hal ini mengakibatkan dimana kebanyakan hotel dan tempat wisata wajib menutup bisnisnya sementara pada kurun waktu yang belum dipastikan. Selain itu pemerintah menerapkan larangan makan di tempat

restorannya langsung sehingga membuat kebanyakan restoran yang hanya mengandalkan take away atau pembelian makanan melalui aplikasi ojek online.

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu memperoleh laba, selain memperoleh laba perusahaan juga harus dapat berkembang dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Kelangsungan hidup suatu perusahaan menjadi ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkrutan. Dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Laporan keuangan sangat penting dalam berbagai keputusan yang penting terkait dengan kelangsungan hidup suatu bisnis tersebut diambil salah satunya berdasarkan laporan keuangan.

Tujuan utama dari laporan keuangan ialah memberikan informasi keuangan perusahaan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dimasa yang akan datang. Salah satu informasi krusial dari laporan keuangan yang seringkali digunakan investor sebagai dasar utama pengambilan keputusan investasi ialah kinerja perusahaan.

Indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan ialah laba, yang merupakan tujuan utama dalam suatu perusahaan. Tapi laba yang besar belum membuktikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Penting sebagai pengguna laporan keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba, karena akan menentukan besarnya tingkat pengambilan keputusan bagi para pemegang saham dan calon investor.

Kinerja suatu perusahaan adalah cerminan dari pertumbuhan laba suatu perusahaan. Jika terjadi pertumbuhan laba pada suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tergolong baik, begitupun sebaliknya jika

tidak terjadi pertumbuhan laba atau penurunan laba pada suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk. Dari laporan keuangan tersebut, dilakukan analisis terhadap kinerja dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefisienan dari aktivitas perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang, rasio yang digunakan antara lain rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas.

Profitabilitas ialah rasio yang dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuannya dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas kinerja manajemen suatu perusahaan. pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Semakin tinggi rasio ini maka pertumbuhan laba juga akan meningkat. Dikarenakan perusahaan mampu untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

Likuiditas ialah rasio yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menganalisa laporan keuangan yang mana dapat berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya. Pada penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* ialah rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *Current Ratio* maka kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba, dikarenakan banyaknya asset perusahaan membuat suatu perusahaan mampu memanfaatkan

asset yang dimiliki untuk menambahkan ke dalam modal dan dapat meningkatkan laba atau keuntungan suatu perusahaan.

Solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Dimana rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar keseluruhan hutang dengan menggunakan modal sendiri. DER yang tinggi dapat berpengaruh buruk dan juga berpengaruh baik terhadap kinerja perusahaan. DER bisa berpengaruh baik jika suatu perusahaan masih dapat membayar hutangnya dengan menggunakan keuntungan. Tetapi jika perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya maka tingkat hutang yang semakin tinggi dapat diartikan dengan beban bunga yang juga semakin besar dan dapat mengurangi keuntungan.

Aktivitas ialah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur dan melihat seberapa efektifnya perusahaan dalam mengelola asetnya. Pada penelitian ini rasio aktivitas diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO). Semakin tinggi rasio ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan bersihnya, maka keuntungan yang diperoleh akan meningkat sehingga laba yang didapat semakin besar.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas yang sebagai pacuan, maka peneliti tertarik mengambil judul "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN

PARIWISTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020"

1.2 Perumusan Masalah

Dari perumusan masalah diatas, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah Rasio likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah rasio Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
5. Apakah rasio profitabilitas, likuiditas, Solvabilitas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio profitabilitas secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio likuiditas secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio Solvabilitas secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Aktivitas secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini ialah menambah pengetahuan peneliti terkait dengan pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, Solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Serta menambah kemampuan dan keterampilan berfikir dalam penyelesaian masalah agar dapat berguna dimasa yang akan datang

2. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan juga sebagai bahan pertimbangan kinerja saat ini dan perencanaan untuk masa yang akan datang.